

## RINGKASAN

**MUHAMMAD FARIST BAHREISY. Prospek Pengembangan Budidaya Keong Macan (*Babylonia spirata*) Melalui Analisis Pemasaran Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Dosen Pembimbing Boedi Setya Rahardja, Ir., MP. Dan Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.**

Sektor perikanan di Indonesia juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, karena merupakan salah satu sumber devisa negara dan lapangan kerja. Peranan sektor perikanan dalam pembangunan nasional ditunjukkan dalam menyediakan bahan pangan hewani, menyediakan bahan baku untuk meningkatkan agroindustri, menyediakan kesempatan kerja, mendapatkan pembudidaya ikan, nelayan serta, meningkatkan kelestarian sumberdaya perikanan dan lingkungan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan budidaya keong macan dan mengetahui bentuk saluran pemasaran keong macan. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian ilmiah yang menjelaskan dan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban responden yang meliputi pengepul, pedagang dan nelayan dengan pendekatan kualitatif .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saluran perantara yang terlibat terdiri dari nelayan, pengepul kecil, pengepul besar, dan konsumen. Nelayan menjual keong macan ke pengepul kecil dengan harga jual rata-rata Rp. 20.000,- /kg. Pedagang pengepul kecil mendapatkan margin pemasaran rata-rata sebesar Rp. 5.000,- /kg dengan menjual kepada pengepul besar rata-rata sebesar Rp. 25.000,- /kg. Pengepul besar menjual kepada konsumen/pabrik sebesar Rp. 35.000,- /kg sehingga memperoleh marjin pemasaran rata-rata sebesar Rp 10.000.

## SUMMARY

**MUHAMMAD FARIST BAHREISY. Aquaculture Development Prospects Snail Tiger (*Babylonia spirata*) Through Marketing Analysis In Sedati Sidoarjo District. Academic Advisor Boedi Setya Rahardja, Ir., MP. and Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet.**

The fisheries sector in Indonesia also has a very important role in development, since it is one source of foreign exchange and employment. The role of the fisheries sector in national development demonstrated in animal food supply, providing raw materials improve to agroindustry, providing employment opportunities, income fish farmers, fishermen and, improving the sustainability of fishery resources and the environment.

This research aims to understand cultivation development prospects snail tiger and knows the form of marketing channel of snail tigers .Research method is qualitative descriptive. Descriptive qualitative study is a scientific research explain and understand a phenomenon in a social context naturally by emphasizing the communication deep interaction between researchers with the phenomenon to be examined. The data will be used in this study are respondents which include wholesalers, traders and fishermen with a qualitative approach.

The results showed that the channel intermediaries involved consists of fishermen, small wholesalers, large wholesalers, and consumers. Fishermen sell to small wholesalers snail tiger with an average selling price of Rp. 20.000,- / kg. Small wholesalers earn an average marketing margin of Rp. 5.000,- / kg by selling to on large wholesalers average Rp. 25.000,- / kg. large wholesalers selling to the consumer / factory Rp. 35.000, - / kg so as to obtain an average marketing margin of Rp. 10.000.